

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang berjudul kendala Guru Bahasa Indonesia Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu, maka peneliti merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan kurikulum merdeka di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.

Konsep kurikulum merdeka telah diterapkan di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu, termasuk pembelajaran berbasis proyek, penerapan profil Pancasila, pembuatan alat tulis pembelajaran (ATP), dan modul ajar. Untuk menghasilkan kurikulum merdeka yang optimal, pengembangan masih diperlukan. Pengamatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek telah digunakan oleh guru. SMP Negeri 18 Kota Bengkulu telah menerapkan pembelajaran berbasis proyek sebagai kurikulum merdeka. Proyek ini dilakukan di akhir setiap bab untuk memberi peserta didik kesempatan untuk menunjukkan seberapa baik mereka memahami materi yang diajarkan.

2. Kendala Guru Bahasa Indonesia dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu yaitu :

Pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Salah satu masalah yang dihadapi adalah menyusun perangkat pembelajaran seperti capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, dan modul ajar. Ada juga kendala dalam menentukan strategi dan metode pembelajaran yang

berbeda karena bakat dan minat peserta didik berbeda. Ini menyebabkan kesulitan dalam menentukan pembelajaran diferensiasi dan menentukan metode dan strategi yang sesuai dengan bakat dan minat masing-masing peserta didik.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka dalam skripsi ini peneliti memberikan saran sebagai masukan. Adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti yaitu :

1. Untuk Guru Bahasa Indonesia untuk meningkatkan pemahaman tentang Kurikulum Merdeka Belajar dan memastikan bahwa proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Selain itu, guru harus membuat pelajaran menyenangkan bagi peserta didik, dan mereka harus lebih kreatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran mereka untuk membuat peserta didik lebih antusias dalam pelajaran di kelas dan membuat suasana pembelajaran lebih hidup.
2. Untuk peserta didik diharapkan lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Mereka juga diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam kelas dengan mengikuti dan memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru. Mereka juga diharapkan lebih berani dan percaya diri dalam menyuarakan pendapat mereka.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian yang akan datang. Diharapkan hasilnya akan memperluas lingkup dan analisis penelitian dari lingkup penelitian saat ini.